

ABSTRAK

Analisis Wacana Golput Pada Film “*Sexy Killers*”

Pahlawan Chaniago

18071263

Film *Sexy Killers* merupakan sebuah film dokumenter tentang dampak dari energi listrik yang meresahkan bagi masyarakat sekitar. Seiring berjalannya film, *Sexy Killers* menguraikan sosok-sosok penguasa di balik perusahaan tambang dan perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), yang mana sosok penguasa tersebut adalah kontestan pemilu 2019. Dari hal tersebut menimbulkan sebuah wacana untuk Golput terhadap kontestan politik pemilu 2019 tersebut. Atas hal tersebut, penulis mencoba merumuskan pertanyaan yang akan di analisis pada bab pembahasan. Dengan rumusan masalahh “Bagaimana wacana GOLPUT dalam film “*SEXY KILLERS*” produksi *Watchdoc Image?*” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk yang terdapat tiga dimensi yaitu, dimensi Teks, dimensi Kognisi Sosial, dan dimensi Konteks Sosial. Dimensi Teks dilihat dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Dimensi Kognisi Sosial adalah mental kesadaran pembuat teks dalam memaknai peristiwa. Dimensi Konteks Sosial adalah bagaimana wacana berkembang di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan berfokus pada interpretasi makna narasi film. Pada level teks, wacana golput disampaikan melalui pemaparan atas dampak yang ditimbulkan dari energi listrik terhadap masyarakat sekitar, dan yang bertanggung jawab atas dampak tersebut adalah pemerintah. Pada level kognisi sosial, wacana golput dibangun atas mental pembuat teks yang berpihak pada masyarakat terdampak, dan juga penggunaan narasi untuk membatasi tafsir. Pada level konteks sosial, wacana golput dikonstruksi lewat praktik kontrol kekuasaan yang dilakukan dengan nonton bareng, diskusi, dan bedah film, agar film ini mendapatkan perhatian yang luas.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Golput, Film *Sexy Killers*.

ABSTRACT

Discourse Analysis of Golput in the Film "Sexy Killers"

Pahlawan Chaniago

18071263

The film "Sexy Killers" is a documentary about the disturbing impact of electric energy on the surrounding community. Throughout the film, "Sexy Killers" reveals the figures behind mining and Steam Power Plant (PLTU) companies, who are also political candidates in the 2019 elections. This revelation sparks a discourse on abstaining from voting (Golput) against these political candidates in the 2019 elections. Consequently, the author formulates the research question for the discussion chapter as follows: "How is the discourse of Golput constructed in the film 'Sexy Killers' produced by Watchdoc Image?" This research adopts a qualitative approach using Teun A. Van Dijk's discourse analysis method, which includes three dimensions: Textual dimension, Social Cognition dimension, and Social Context dimension. The Textual dimension examines the macro structure, superstructure, and microstructure of the discourse. The Social Cognition dimension refers to the mental awareness of the text creator in interpreting events. The Social Context dimension investigates how the discourse develops within society. The research employs a qualitative method focusing on interpreting the narrative meaning of the film. At the textual level, the Golput discourse is conveyed through the exposition of the impacts of electric energy on the surrounding community, with the government being held responsible for these impacts. At the level of Social Cognition, the Golput discourse is constructed based on the text creator's alignment with the affected community and the use of narration to limit interpretations. At the Social Context level, the Golput discourse is constructed through practices of power control, such as group screenings, discussions, and film analysis, to garner widespread attention for the film.

Keyword: Discourse Analysis, Golput (abstaining from voting), Sexy Killers Film